

**ANALISIS TEMA MELALUI PSIKOLOGI KEPRIBADIAN  
PSIKOANALISIS DAN ABNORMAL  
KONFLIK DALAM MEMILIH KARIR DAN KONFLIK BATIN  
MENGAKIBATKAN IRONI DAN TRAGEDI  
DALAM  
DRAMA GOLDEN BOY  
KARYA CLIFFORD ODETS**



**SKRIPSI  
Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Meraih Gelar Sarjana Sastra (S1)**

**Oleh :**  
**NAMA : GRIEDHA GUPTIKALINI**  
**NO. MAHASISWA : 95113038**  
**NIRM : 953123200350041**

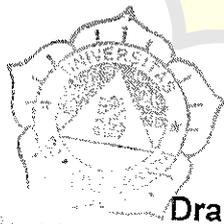
**JURUSAN SASTRA DAN BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
1999**

Skripsi ini disahkan pada tanggal 11 Agustus 1999, oleh :



**Dr. Albertine S. Minderop, M.A.**

Kepala Program Bahasa dan Sastra Inggris



**Dra. Inny C. Haryono, M.A.**

Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada

Skripsi telah disetujui untuk diujikan dan dipertahankan pada tanggal  
11 Agustus 1999



Pembimbing,

Pembaca,

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and lines, positioned below the "Pembimbing," label.

( Dra. Karina Adinda, M.A.)

A handwritten signature in black ink, appearing as a series of connected, somewhat vertical strokes, positioned below the "Pembaca," label.

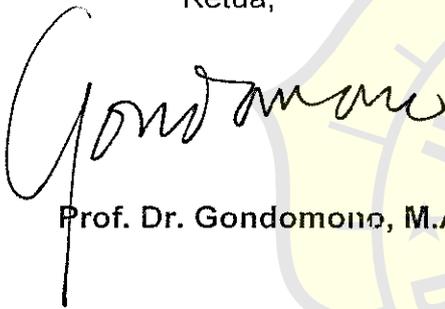
( Dr. Albertine S. Minderop, M.A.)

Skripsi telah diujikan pada tanggal 11 Agustus 1999, oleh :

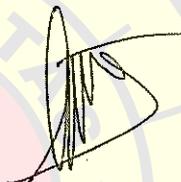
**PANITIA UJIAN**

Ketua,

Penguji I/Pembimbing,



**Prof. Dr. Gondomono, M.A.**



**Dra. Karina Adinda, M.A.**

Panitera,

Penguji II/Pembaca,



**Dra. Irna Nirwani Djayadiningrat**



**Dr. Albertine S. Minderop, M.A.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai persyaratan untuk meraih gelar sarjana sastra. Penulis menyusun penelitian skripsi ini dengan judul : **KONFLIK DALAM MEMILIH KARIR DAN KONFLIK BATIN MENGAKIBATKAN IRONI DAN TRAGEDI** dalam drama *Golden Boy* karya Clifford Odets.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Dra. Karina Adinda, MA, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan, dan juga memberikan saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Albertine S. Minderop, MA, selaku dosen pembaca dan selaku ketua jurusan Bahasa dan Sastra Inggris yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga dan pikirannya, atas segala saran dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

4. Kedua orang tuaku tercinta, yang telah senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materil.
5. Teman-temanku, Martha, Dani, Lia, Hany, Ana, Eci, Nita, Nana, Rega, Diah, Mike, Cynthia, Diari, Yuli.
6. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika di Salemba yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Perpustakaan Universitas Darma Persada.
8. Sekretariat Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya Mahasiswa Universitas Darma Persada.

Jakarta, Juli 1999

Penulis,

(Griedha Guptikalini)

## DAFTAR ISI

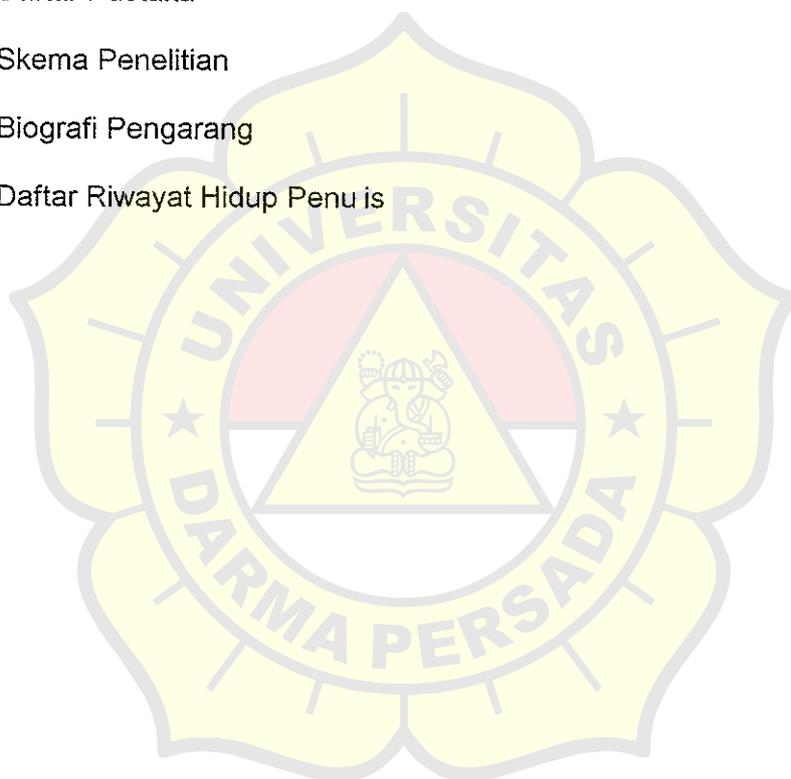
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Perumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Kerangka Teori .....	11
G. Metode Penelitian .....	11
H. Manfaat Penelitian .....	12
I. Sistematika Penyajian .....	13
<b>BAB II. ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK .....</b>	<b>13</b>
A. Analisis Tokoh .....	13
1. Tokoh Mayor .....	13
2. Tokoh Minor .....	21
B. Analisis Perwatakan .....	23
1. Tokoh Mayor .....	25
2. Tokoh Minor .....	29

C. Analisis Latar .....	38
D. Analisis Simbol .....	45
E. Rangkuman .....	48
<b>BAB III. ANALISIS UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK .....</b>	<b>51</b>
A. Analisis Pendekatan Psikologi Kepribadian Psikoanalisis .....	51
1. Rasa frustrasi Tokoh Mayor Joe Bonaparte dalam hal karir Mengakibatkan timbulnya perilaku Regresi .....	54
2. Sifat labil Tokoh Mayor Joe Bonaparte juga dapat Mengakibatkan timbulnya perilaku regresi .....	55
B. Analisis Pendekatan Psikologi Abnormal .....	56
1. Depresi .....	57
2. Kegagalan dan Devaluasi Diri .....	58
3. Konflik Batin .....	58
4. Kehilangan Makna dan Harapan .....	59
C. Rangkuman .....	59
<b>BAB IV. ANALISIS TEMA .....</b>	<b>62</b>
A. Konflik dalam memilih karir .....	62
B. Konflik Batin .....	63
C. Mengakibatkan Ironi dan Tragedi .....	64
D. Analisis Ironi .....	65

<b>BAB V. PENUTUP</b> .....	<b>73</b>
A. Kesimpulan Penelitian .....	73
B. Summary of The Thesis .....	74

**LAMPIRAN**

- Ringkasan Cerita
- Abstrak
- Daftar Pustaka
- Skema Penelitian
- Biografi Pengarang
- Daftar Riwayat Hidup Penulis



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah ungkapan spontan dari perasaan yang mendalam dan ekspresi pikiran yang diungkapkan melalui bahasa. Yang dimaksud dengan pikiran adalah pandangan, ide, perasaan, pemikiran dan semua kegiatan mental manusia. Sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat dan keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kongkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.<sup>1</sup>

Menurut ragamnya, sastra dibagi menjadi tiga bagian yaitu prosa, puisi dan drama. Dalam hal ini penulis memilih drama untuk diteliti. Drama merupakan karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog-dialog para tokohnya. Drama adalah ceritera yang membawakan tema tertentu, diungkapkan oleh dialog-dialog melalui perbuatan para tokohnya.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas sebuah karya sastra drama karya Clifford Odets yang berjudul *Golden Boy*. Clifford Odets lahir pada tanggal 18 Juli 1906 di Philadelphia, Pennysilva. Clifford Odets terkenal terutama sebagai dramawan dari tahun 1930-an. Keluarga Odets berasal dari golongan kelas menengah dan ayahnya Louis adalah pimpinan dari beberapa pekerjaan, ibunya

---

<sup>1</sup> Jacob Sumardjo, Saini KM, *Apresiasi Kesusasteraan*, Jakarta, Hal. 2-3

<sup>2</sup> *Ibid*, Hal. 24.

bekerja di pabrik. Karya Odets biasanya menceritakan tentang golongan menengah. Dan kebanyakan dalam karya-karya sastranya berakhir dengan tragedi yaitu kematian tokoh karena dibunuh oleh orang lain atau bunuh diri. Karya-karyanya yang terkenal adalah *Waiting for Lefty*, *Awake and Sing*, *Golden Boy*, *Paradise Lost*, *Till the Day I Die* dan masih banyak lagi. Karya-karyanya yang pernah mendapat penghargaan adalah *Waiting for Lefty* dan *Flowering Peach*.<sup>3</sup>

Drama ini menceritakan tentang seorang pria yang bernama Joe Bonaparte. Ia memiliki dua karir. Karir yang pertama adalah sebagai pemain violin yang telah ditekuninya selama 10 (sepuluh) tahun. Dan telah memenangkan berbagai macam penghargaan. Keluarganya sangat mendukung dan mengetahui akan hal itu. Namun, pada saat ia berusia 21 tahun, ia memutuskan untuk berkarir di bidang tinju. Ayahnya sudah mengingatkan agar ia tetap berkarir di bidang musik, dan berencana ingin membelikan Joe sebuah violin yang sangat bagus dan mahal harganya. Namun ayahnya membatalkan niatnya tersebut, karena Joe keras kepala dan tetap ingin mencoba berkarir di bidang tinju.

Maka pergilah Joe ke arena tinju. Dan disana ia dikenalkan dengan Tom Moddy, manajernya. Joe mulai menjalani kehidupan dari satu pertandingan ke pertandingan lain, dan ternyata dia berbakat. Hal ini dimanfaatkan oleh Tom untuk

---

<sup>3</sup> *Twentieth Century American Dramatist*, "Dictionary of Literary Biography", VII

mendapatkan keuntungan materi karena Tom ingin menikahi sekretarisnya. Tetapi Tom harus membayar USD. 5,000.00 terlebih dahulu sebagai tunjangan untuk bercerai dengan istrinya.

Joe tidak menyadari akan hal itu, ia dijadikan sebagai barang komoditi oleh manajernya. Kemudian dalam meniti karirnya sebagai petinju yang sukses dan terkenal, tanpa sengaja Joe membunuh lawan bertandingnya dan itu mengakibatkan ia menyadari akan kekeliruannya selama ini. Ia tidak menjadi dirinya sendiri dan akhirnya ia memutuskan untuk bunuh diri.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi pokok permasalahan dalam drama ini adalah tokoh mayor, Joe Bonaparte yang mengalami kebimbangan dalam menentukan karirnya sehingga melahirkan konflik batin, dan mengakibatkan keputusan yang diakhiri dengan perbuatan bunuh diri. Asumsi penulis, tema drama ini adalah adanya konflik dalam memilih karir dan konflik batin mengakibatkan ironi dan tragedi. Hal ini dapat diteliti melalui pendekatan psikologi kepribadian psikoanalisis dan abnormal pada masalah perilaku bunuh diri.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian ini secara intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik ini meliputi tokoh, perwatakan, latar dan simbol. Secara ekstrinsik penulis akan menggunakan psikologi kepribadian

psikoanalisis dan abnormal pada masalah perilaku bunuh diri.

#### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah ini apakah benar asumsi penulis bahwa tema drama ini adalah adanya konflik dalam memilih karir dan konflik batin mengakibatkan ironi dan tragedi. Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut :

1. Siapakah tokoh mayor dan tokoh minor dalam drama ini ?
2. Bagaimanakah perwatakan para tokoh ?
3. Bagaimanakah latar dilukiskan ?
4. Adakah unsur simbol dalam drama ini ?
5. Bagaimana hubungan psikologi dan pendekatan intrinsik sehingga membentuk tema ?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan asumsi penulis bahwa adanya konflik dalam memilih karir dan konflik batin mengakibatkan ironi dan tragedi.

Untuk menjawab pertanyaan ini penulis memerlukan :

1. Menentukan tokoh mayor dan tokoh minor.
2. Menganalisis perwatakan para tokoh.
3. Menjelaskan bagaimana latar dilukiskan.

4. Menjelaskan unsur simbol.

5. Menjelaskan bagaimana hubungan psikologi dengan pendekatan intrinsik, sehingga tema terbentuk.

#### F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penulis akan menggunakan beberapa teori dan konsep melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik.

##### 1. Pendekatan Intrinsik

Pendekatan intrinsik adalah pendekatan yang menggunakan unsur-unsur yang dapat membentuk karya sastra, antara lain : tokoh, perwatakan, alur dan lain-lain. Dalam hal ini penulis hanya akan menganalisis tokoh, perwatakan, latar dan simbol.

##### a. Tokoh

Tokoh menunjuk pada orang atau pelaku cerita. Menurut Abrams adalah tokoh yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.<sup>4</sup>

Berdasarkan peranan atau tingkat pentingnya tokoh dibedakan atas :

1) Tokoh mayor (*central character*) adalah tokoh penting yang ditampilkan terus menerus sehingga mendominasi sebagian besar cerita. Tokoh mayor merupakan tokoh protagonis yaitu tokoh yang pertama-tama berprakarsa dan berperan sebagai penggerak cerita<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Burhanudin Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta, 1994 hal. 176.

<sup>5</sup> *Ibid*, Hal. 178

2) Tokoh minor. Tokoh yang tidak terlalu penting dan digolongkan kepada tokoh pembantu meskipun demikian kehadiran tokoh minor sangat diperlukan untuk menunjang tokoh mayor.<sup>6</sup>

b. Perwatakan

Penokohan atau perwatakan adalah temperamen tokoh-tokoh yang hadir di dalam cerita. Perwatakan merupakan perubahan dan temperamen tokoh cerita yang mengemban suatu watak tertentu. Watak tokoh cerita mungkin berubah, mungkin pula tetap sesuai dengan bentuk perjuangan yang dilakukannya.<sup>7</sup>

1) *The Appearance of the Characters* (Penampilan tokoh) : Dalam narasi pendahuluan atau petunjuk di panggung, pengarang sering menggambarkan karakter melalui bentuk fisiknya. Dengan kata lain, kita dapat mengerti karakter seorang tokoh melalui penampilannya.

2) *Asides and soliloquys* (monolog dan suara dalam hati) : watak tokoh dapat dikenal melalui ucapan pada dirinya sendiri. Biasanya percakapan ini menjelaskan maksud-maksud atau keinginan jahat si tokoh.

3) *Dialogue between characters* (Dialog antar tokoh) : Saat berdialog dengan tokoh lain, bahasa yang digunakan tokoh-tokoh lainnya biasanya melukiskan watak.

<sup>6</sup> Jacob Sumardjo, Saini KM, *Apresiasi Kesusasteraan*, Jakarta, Hal. 144

<sup>7</sup> Drs. Atmazaki, *Ilmu Sastra dan Terapan*, Padang, 1950, Hal. 21

4) *Hidden Narration* (Narasi yang tersembunyi) : Analisis karakter tokoh dengan memperhatikan informasi atau narasi yang diucapkan orang lain tentang tokoh tersebut.

5) *Language* (Bahasa) : Analisis karakter dapat dilakukan dengan memperhatikan jenis-jenis kata yang dipakai dan bagaimana tokoh tersebut berbicara.

6) *Character in action* (Tingkah laku tokoh) : Melalui pengamatan tingkah laku tokoh, pengamatan terhadap apa yang dilakukannya, juga sikap dan tindakannya dapat dikenali watak tokoh tersebut.<sup>8</sup>

#### c. Latar

Latar adalah lingkungan tempat peristiwa terjadinya. Termasuk di dalam latar ini adalah tempat peristiwa terjadi dan ruang yang dapat diamati.<sup>9</sup>

##### 1) Latar fisik

Adalah tempat di dalam wujud fisiknya, yaitu bangunan, daerah dan lain sebagainya.

##### 2) Latar sosial

Adalah yang mencakup penggambaran keadaan masyarakat, kelompok sosial dan sikapnya, adat kebiasaan dan cara hidup, bahasa dan lain-lain melalui peristiwa.

<sup>8</sup> Christopher R. Reaske, *How to Analyze Drama*, New York, Hal. 46-48

<sup>9</sup> Drs. M. Atar Semi, *Anatoni Sastra*, Padang, 1988, Hal. 7

### 3) Latar spiritual

Adalah latar fisik yang menimbulkan dugaan atau tautan pikiran tertentu, atau dapat pula gabungan penggambaran antara latar fisik dan sosial.

#### d. Simbol

Menurut Dick Hartoko dalam bukunya *Pengantar Ilmu Sastra*, simbol adalah suatu pola arti, sehingga antara apa yang dikatakan dan apa yang dimaksudkan terjadi suatu asosiasi (kesatuan).<sup>10</sup> Simbol merupakan cerminan dari watak para tokoh dan juga dapat membentuk tema.

### 2. Pendekatan Ekstrinsik

Pendekatan Ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi terbentuknya karya sastra. Psikologi adalah ilmu pengetahuan tentang gejala dan kegiatan jiwa.<sup>11</sup> Psikologi sastra adalah studi mengenai karya sastra di mana suatu karya sastra diteliti berdasarkan faktor-faktor kejiwaan, baik dari jiwa pengarangnya, tokoh-tokoh maupun dari segi pembacanya.<sup>12</sup>

Dalam menganalisis drama ini, penulis menggunakan pendekatan psikologi kepribadian, psikoanalisis dengan teori regresi dan pendekatan psikologi abnormal dengan konsep bunuh diri. Berikut ini akan diuraikan pendekatan psikologi sebagai berikut :

---

<sup>10</sup> Dick Hartoko, *Pengantar Ilmu Sastra*, Jakarta, 1984, Hal. 190

<sup>11</sup> "Kamus Besar Bahasa Indonesia", Depdikbud, Balai Pustaka, Hal. 704

<sup>12</sup> Drs. M. Atar Semi, *Ar atoni Sastra*, Padang, 1988, Hal. 168

a. Pendekatan psikologi kepribadian psikoanalisis

Dalam teori psikoanalisa Freud, kepribadian dipandang sebagai suatu struktur yang terdiri dari tiga unsur atau sistim, yakni *id*, *ego* dan *super ego*.<sup>13</sup> Menurut Freud, aneka situasi menekan yang mengancam akan menimbulkan kecemasan dalam diri seseorang. Kecemasan ini berfungsi sebagai peringatan bahaya sekaligus merupakan kondisi tak menyenangkan yang perlu diatasi. Jika individu mampu mengatasi sumber tekanan (stressor), kecemasan akan hilang. Sebaliknya jika gagal dan kecemasan terus mengancam mungkin dengan intensitas yang meningkat pula, maka individu akan menggunakan mekanisme pertahanan diri.<sup>14</sup> Menurut Freud ada 7 macam mekanisme pertahanan diri yang lazim disebut mekanisme pertahanan ego. Dalam hal ini penulis hanya akan menggunakan salah satunya yaitu regresi. Regresi adalah proses berbalik ke tahap perkembangan perilaku sebelumnya, yang dialami orang karena frustrasi.<sup>15</sup> Yang dimaksud dengan regresi adalah suatu mekanisme dimana individu, untuk menghindarkan diri dari kenyataan yang mengancam, kembali kepada taraf perkembangan yang lebih rendah serta bertingkah laku seperti ketika dia berada dalam taraf yang lebih rendah itu.<sup>16</sup>

b. Pendekatan psikologi abnormal

Psikologi abnormal adalah salah satu cabang dari psikologi yang menyelidiki

<sup>13</sup> E. Koswara, *Teori-teori Kepribadian*, Hal. 32

<sup>14</sup> Supraktinya, *Mengenal Prilaku Abnormal*, (Yogyakarta : 1995). Hal. 18

<sup>15</sup> "Kamus Besar Bahasa Indonesia, Depdikbud, Hal. 736

<sup>16</sup> E. Koswara, *Op.cit*, Hal. 48

segala bentuk gangguan mental dan abnormalitas jiwa.<sup>17</sup> Psikologi abnormal bersangkut paut dengan tingkah laku abnormal. Pada hakekatnya, konsep tentang abnormalitas itu samar-samar batasnya. Sebab, kebiasaan dan sikap hidup yang dirasakan sebagai normal oleh suatu masyarakat, dapat dianggap sebagai abnormal oleh kelompok budaya lainnya. Namun demikian, tingkah laku abnormal tadi kadang kala begitu menyolok dan berbeda dengan tingkah laku biasa pada umumnya.

Di dalam psikologi abnormal perilaku bunuh diri digolongkan ke dalam mental disorder. Disorder mental adalah bentuk gangguan dan kekacauan fungsi mental atau kesehatan mental, disebabkan oleh mereaksinya mekanisme adaptasi dari fungsi-fungsi kejiwaan terhadap stimuli ekstern dan ketegangan-ketegangan sehingga muncul gangguan fungsi atau gangguan struktur dari satu bagian, satu organ atau sistem kejiwaan/mental.<sup>18</sup>

Konsep yang digunakan penulis dari psikologi abnormal adalah konsep bunuh diri atau *suicide*. Bunuh diri adalah sengaja mematikan diri sendiri.<sup>19</sup> Banyak kasus bunuh diri dilakukan karena stress yang ditimbulkan oleh berbagai sebab, antara lain :

a) Depresi

Ada indikasi bahwa sebagian besar dari orang yang berhasil melakukan bunuh diri tengah dilanda depresi pada saat tindakan tersebut dilakukan.

<sup>17</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas*, (Bandung : 1989), Hal. 16

<sup>18</sup> *Ibid*, Hal. 190

<sup>19</sup> Balai Pustaka, *Op cit*, Hal. 138

b) Kegagalan dan devaluasi diri

Perasaan bahwa dirinya telah gagal dalam urusan penting, biasanya menyangkut pekerjaan dapat menimbulkan devaluasi diri.

c) Konflik batin

Disini stress bersumber dari konflik batin atau pertentangan di dalam pikiran orang yang bersangkutan sendiri.

d) Kehilangan makna dan harapan hidup

Orang merasa hidup ini sia-sia. Akibatnya, orang memilih mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri.<sup>20</sup>

### G. Metode Penelitian

Penulis menyusun penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan. Metode penelitian kepustakaan adalah suatu metode yang dalam pengumpulan data-datanya diperoleh dari buku-buku. Dengan demikian, penulis diharuskan membaca buku-buku wajib yang berhubungan dengan penelitian yang penulis gunakan dengan mengunjungi perpustakaan. Kemudian penulis mengorganisasikan dan menyusunnya untuk dapat menguatkan penelitian ini.<sup>21</sup>

### H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah penulis dapat mengetahui unsur-unsur yang dapat menunjang dalam menganalisis karya sastra. Di samping itu, kita dapat melihat penggabungan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang dapat mem-

<sup>20</sup> A. Supraktinya, *Opcit*, Hal. 103

<sup>21</sup> Drs. Tatang M. Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta, CV. Rajawali, 1986, Hal. 135

bangun tema. Sehingga kita menjadi lebih mudah untuk memahami cerita dalam drama secara keseluruhan.

### **I. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini terdiri dari 4 bab, yang masing-masing babnya akan membahas pokok-pokok bahasan sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**, berisikan latar belakang masalah, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : ANALISIS UNSUR INTRINSIK**, penulis akan meneliti tokoh mayor dan tokoh minor, beserta perwatakan dari para tokoh, unsur-unsur latar dan simbol.

**BAB III : ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK**, penulis akan menggunakan psikologi kepribadian psikoanalisis dan abnormal, untuk membuktikan adanya konflik dalam memilih karir dan konflik batin mengakibatkan ironi dan tragedi.

**BAB IV : ANALISA TEMA**, beserta unsur-unsur ironi dan tragedi.

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Summary of the Thesis

**Biografi Pengarang**

**Ringkasan Cerita**

**Riwayat Hidup Penulis**

**Abstrak**

**Skema Penelitian**

**DAFTAR PUSTAKA**